

ABSTRAK

Putri Sri Dewi. 2013. “Sistem Fonem Bahasa Melayu di Rantau Panjang Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin Provinsi Jambi”. *Skripsi*. Padang: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian terhadap bahasa daerah perlu dilakukan agar bahasa daerah dapat berkembang seiring dengan berkembangnya bahasa Indonesia dan bahasa asing salah satunya bahasa daerah di Rantau Panjang. Tujuan penelitian ini adalah Mendeskripsikan (1) sistem vokal bahasa Melayu di Rantau Panjang, (2) sistem konsonan bahasa Melayu di Rantau Panjang, (3) sistem diftong bahasa Melayu di Rantau Panjang, (4) distribusi vokal, konsonan dan diftong bahasa Melayu di Rantau Panjang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Data dalam penelitian ini adalah rekaman dari kata-kata yang diucapkan oleh masyarakat Rantau Panjang. Data dikumpulkan dengan teknik penyimakan, penyadapan, dan percakapan. Peneliti mengajukan berbagai macam pertanyaan baik yang bersumber berupa daftar pertanyaan maupun yang berupa spontanitas. Data dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) melakukan transkripsi fonemis sesuai data yang dikumpulkan, (2) menginventarisasi bunyi bahasa yang ada pada daftar kosakata, dan rekaman, (3) mencari pasangan minimal, (4) Mengumpulkan bunyi tersebut ke dalam jenis vokal, konsonan, dan diftong, (5) Menentukan distribusi fonem vokal, konsonan, dan diftong, dan (6) Membuat kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan hal-hal berikut ini. *Pertama*, bahasa Melayu di Rantau Panjang memiliki 6 sistem vokal yaitu /i/, /u/, /e/, /ə/, /o/, dan /a/. *Kedua*, bahasa Melayu di Rantau Panjang memiliki 19 sistem konsonan /p/, /b/, /m/, /t/, /d/, /l/, /r/, /n/, /k/, /g/, /ŋ/, /c/, /j/, /y/, /s/, /ñ/, /h/, /ʔ/, dan /w/. 18 konsonan yang memiliki pasangan minimal /p/, /b/, /m/, /t/, /d/, /l/, /r/, /n/, /k/, /g/, /ŋ/, /c/, /j/, /y/, /s/, /ñ/, /h/, /ʔ/, dan 1 konsonan yang tidak memiliki pasangan minimal /w/. *Ketiga*, bahasa Melayu di Rantau Panjang memiliki 7 diftong yaitu /ai/, /ia/, /ua/, /au/, /oi/, /ui/, dan /ie/. *Keempat*, Distribusi vokal bahasa Melayu di Rantau Panjang terdiri dari distribusi lengkap (awal, tengah, dan akhir) /i/, /u/, /o/, /a/, tidak lengkap (awal dan tengah) /ə/, dan tidak lengkap (tengah dan akhir) /e/. Distribusi konsonan bahasa Melayu di Rantau Panjang terdiri dari distribusi lengkap (awal, tengah, dan akhir) /m/, /n/, /k/, /h/, /ŋ/, /s/, /l/, /t/, /p/ distribusi tidak lengkap (awal dan tengah) /w/, /b/, /c/, /d/, /g/, /j/, /r/, /ñ/, /distribusi tidak lengkap (tengah) /y/, distribusi tidak lengkap (akhir) /ʔ/. Distribusi diftong bahasa Melayu di Rantau Panjang terdiri dari distribusi tidak lengkap (tengah dan akhir) /ai/ dan /au/, distribusi tidak lengkap (tengah) /ui/, /ie/, dan distribusi tidak lengkap (akhir) /ia/, /ua/, dan /oi/.